

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan dalam upaya meningkatkan peserta didik untuk berkomunikasi memakai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:317). Salah satu kemampuan dasar strategis yang perlu dimiliki siswa adalah ketrampilan berbahasa. yang diperoleh sejak dini, siswa dapat berkomunikasi antar sesamanya, meminta berbagai pengetahuan, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Selain itu keterampilan berbahasa berguna dalam pembentukan pribadi menjadi warga negara, berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, bangsa untuk masa sekarang dan yang akan datang.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar dengan ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra dan meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas, 2006:11). Aspek- aspek tersebut perlu dikembangkan oleh siswa sebagai bekal untuk beriteraksi dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk keterampilan-keterampilan itu harus diajarkan secara sungguh-sungguh kepada siswa. Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bahwa siswa dituntut berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

Salah satu aspek dalam berbahasa yang tidak kalah penting adalah membaca. Menurut Mulyati, dkk (2007:1.12) membaca adalah “keterampilan Reseptif bahasa tulis. Keterampilan

membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara, tetapi pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara integrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya di SDN 2 Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, menunjukkan bahwa pembelajaran membaca khusus bagi siswa kelas 1 telah dilaksanakan dengan baik. Namun kegiatan pembelajaran ini belum memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca. Kondisi empiris di kelas menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas 1 hanya sebanyak 10 orang (33.33%) yang memiliki kemampuan membaca yang baik dan 20 orang siswa (66.66 %) yang mengalami kesulitan membaca. Kondisi ini sangat memprihatinkan sebab membaca adalah dasar dalam mempelajari pelajaran lainnya. Masalah ini dikarenakan penggunaan metode ceramah oleh guru dari awal hingga akhir pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Siswa tidak terlihat langsung dalam pembelajaran, melainkan hanya mendengarkan penjelasan guru sampai akhir. Realitas tingginya angka siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam membaca memotivasi penulis untuk menggunakan permainan kartu kata dalam membimbing siswa untuk membaca.

Permainan kartu kata adalah salah satu metode belajar sambil bermain dengan melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran. Dengan menggunakan permainan kartu kata kondisi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan permainan kartu kata terhadap kemampuan siswa, dengan

judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Siswa Kelas I SDN 2 Lupoyo Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena penggunaan metode ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran.
2. Siswa belum mampu membaca dengan baik.
3. Permainan kartu kata perlu diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.
4. Kondisi empiris di kelas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya sebanyak 10 siswa (33.33 %) yang memiliki kemampuan membaca yang baik sedangkan sebanyak 20 siswa (66.66 %) lainnya mengalami kesulitan dalam membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah kemampuan membaca Permulaan pada siswa kelas I SDN 2 Lupoyo dapat meningkat dengan menggunakan permainan kartu kata?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang disebutkan di atas peneliti memilih permainan kartu kata. Permainan kartu kata adalah metode belajar sambil bermain dengan melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran, sehingga siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan menggunakan metode bermain suasana belajar lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Adapun langkah-langkah pemecahannya adalah sebagai berikut :

- 4.4 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4.5 Guru menjelaskan materi pembelajaran
- 4.6 Guru menyiapkan kartu kata sebanyak jumlah siswa
- 4.7 Guru memulai permainan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4.8 Guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok setiap siswa mendapatkan gambar
- 4.9 Kemudian masing-masing siswa dalam kelompok mencari kata yang sesuai dengan nama gambar
- 4.10 Bagi kelompok yang sudah selesai harus membacakan kata yang ditemukan sesuai dengan vokal /lafal yang tepat
- 4.11 Apabila siswa yang tidak dapat membaca dengan baik maka ia kalah dalam permainan
- 4.12 Kesimpulan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Siswa Kelas I SDN 2 Lupoyo Kabupaten Gorontalo.”

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Guru

1. Dapat memberikan data pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan siswa dalam membaca Permulaan.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran

1.6.2 Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca

1.6.3 Bagi Sekolah

Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran diharapkan kualitas lulusan sekolah juga dapat meningkat.

1.6.4 Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti untuk menentukan strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia SD.